

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan hasil pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang

Perencanaan adalah langkah fundamental dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang. Proses ini berfokus pada kegiatan Pramuka dan Marching Band yang menjadi prioritas sekolah. Perencanaan dilakukan melalui rapat paripurna guru di awal tahun ajaran, yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah (kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana), guru bimbingan konseling, serta pembina ekstrakurikuler. Komite sekolah juga dilibatkan, terutama dalam hal pendanaan. Dalam rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan penting seperti, penentuan jenis kegiatan, penetapan tujuan, penunjukan pembina.

2. Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang sangat mengedepankan koordinasi dan kerja sama tim yang kuat.

Keberhasilan program bergantung pada sinergi harmonis antara seluruh pihak, yaitu kepala sekolah, wakil kesiswaan, para pembina, dan komite sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab pada penentuan arah dan pengawasan, wakil kesiswaan berperan sebagai koordinator, pembina adalah pelaksana di lapangan, dan komite sekolah bertindak sebagai pendukung finansial.

3. Evaluasi Strategi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Padang Panjang dilakukan secara sistematis dan kolaboratif, yang bertujuan untuk mencapai perbaikan berkelanjutan. Mekanisme evaluasi melibatkan rapat bulanan antara kepala sekolah, wakil kesiswaan, dan para pembina untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala. Meskipun sering menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan anggaran dan sarana prasarana, pihak sekolah dan para pembina menunjukkan komitmen kuat dengan mencari solusi kreatif, seperti penggalangan dana alternatif dan negosiasi anggaran. Proses pelaporan juga diatur dengan baik, di mana setiap pembina wajib menyajikan laporan terperinci tentang kegiatan dan absensi siswa.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi, dengan mendasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberi saran, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk mewujudkan sekolah yang disiplin dan berprestasi merupakan tanggungjawab seluruh warga sekolah, untuk itu perlu adanya manajemen yang baik guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Bagi Kepala Sekolah Kepala sekolah

Sebagai pemimpin harus berperan aktif dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam hal pengawasan kegiatan sekolah untuk memastikan terlaksananya program kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Waka Kesiswaan

Dalam mengembangkan bakat siswa dan prestasi siswa, waka kesiswaan harus lebih mengoptimalkan program-program kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- A Halim. Manajemen Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2009.
- Alli Imron, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Jaya, 2007.
- Anik Pamilu, Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak. Jakarta: Buku Kita, 2007.
- Aprizal Ahmad. *Strategi Pengelolaan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Padang: 2021
- Burhanuddin, Manajemen Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad, Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, Cet.8, 2007.
- Conny R. Semiawan. Kreativitas dan Keberbakatan. Jakarta : PT. Indeks. 2010
- Dedi Supriyadi, Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Diponegoro. 2005
- Departemen Pendidikan Nasional. Panduan Lengkap KTSP. Yogyakarta: 2007
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Eca Gesang Mentari & Mutiya Rahayu, dkk, Manajemen pendidikan anak usia dini Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan & Ekstrakurikuler. Yogyakarta: Hijas Pustak Mandiri, 2020.
- Endin Mujahidin. Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama Luar Sekolah. Jakarta: Pustaka alKaustar. 2005

Fuchan A, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Gardner Howard, Multiple Intelligencies, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1993.

George R Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Halim. Manajemen Pesantren. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2009,

Hamid Darmadi, Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hasibuan, Malayu , Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011 .

Imam Suprayogo dan Tabroni, Metode Penelitian Sosial dan Agama, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Irine Diana Wijayanti, Manajemen. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.

Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.M. bukhari. Dkk. Azaz – Azaz Manajemen. Yogyakarta: Aditya Media. 2005

Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus. Jakarta: Rineka Cipta. 2002

Suwardi dan Daryanto (2017). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta : Gava Media.

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.